

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
 - a. Pada bulan April 2024, Kota Balikpapan mengalami inflasi sebesar 0,56% (mtm), lebih rendah dibandingkan bulan Maret 2024 yang mengalami inflasi sebesar 0,47% (mtm). Sementara secara tahunan, inflasi IHK Kota Balikpapan tercatat sebesar 3,06% (yoy), atau lebih tinggi dibandingkan inflasi nasional (3,00% yoy) dan lebih rendah inflasi gabungan 4 Kab/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (3,21% yoy).
 - b. Pada bulan Mei 2024, Kota Balikpapan mengalami inflasi sebesar 0,21% (mtm), lebih rendah dibandingkan bulan April 2024 yang mengalami inflasi sebesar 0,56% (mtm). Sementara secara tahunan, inflasi IHK Kota Balikpapan tercatat sebesar 3,13% (yoy), atau lebih tinggi dibandingkan inflasi nasional (2,84% yoy) dan lebih rendah dari inflasi di Provinsi Kalimantan Timur (3,29% yoy).
 - c. Pada bulan Juni 2024, Kota Balikpapan mengalami inflasi sebesar 0,07% (mtm), lebih rendah dibandingkan bulan Mei 2024 yang mengalami inflasi sebesar 0,21% (mtm). Sementara secara tahunan, inflasi IHK Kota Balikpapan tercatat sebesar 3,00% (yoy), atau lebih tinggi dibandingkan inflasi nasional (2,51 % yoy) dan inflasi di Provinsi Kalimantan Timur (2,99% yoy).
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Inflasi pada bulan Maret 2024 didorong oleh Rokok Kretek, kangkung, angkutan udara, Emas Perhiasan dan Cabe rawit . Kenaikan rokok kretek di sebabkan oleh kenaikan cukai hasil tembakau (CHT) yang cukup tinggi sedangkan Kenaikan komoditas pangan yaitu Kangkung dan cabe rawit di sebabkan meningkatnya konsumsi masyarakat dan permintaan yang tinggi dengan adanya kegiatan berskala nasional di Kota Balikpapan (Apeksi) . Selanjutnya kenaikan harga emas perhiasan disebabkan kenaikan harga global seiring ekspektasi Bank Central America Serikat (AS) untuk melakukan pemangkasan suku bunga serta kenaikan inflasi transportasi udara didorong oleh peningkatan tarif angkutan udara pada periode liburan hari raya Idul Adha dan beberapa kegiatan di Kota Balikpapan

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Program/Kegiatan TPID April-Juni 2024 di Kota Balikpapan

1. Melakukan Monitoring Harga dan Ketersediaan Bahan pokok oleh Dinas Perdagangan dan diinformasikan melalui media sosial secara harian.
2. Pelaksanaan Bazar Murah TPID di Halaman Pemkot Balikpapan yang dikolaborasikan dengan pelaksanaan Germas setiap bulan di minggu ke-2.
3. Pelaksanaan Gelar Pasar Tani setiap minggu di 3 tempat di Kota Balikpapan yaitu Halaman Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan (Selasa), Taman 3 Generasi (Sabtu) dan Taman Bekapai samping gedung parliir klandasan (Minggu)
4. Iklan Layanan masyarakat melalui televisi lokal perihal cerdas dan bijak dalam berbelanja jelang Idil Fitri 1445 H.
5. Pelaksanaan Pasar Murah Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H di Halaman Parkir Kecamatan Balikpapan Selatan Balikpapan tanggal 1-3 April 2024.
6. Peresmian Operasional Cold Storage di Centra industri Kecil teritip tanggal 14 Mei

2024.

7. Pelaksanaan Operasi Pasar TPID di Lapangan LPM Prapatan tanggal 03-05 Juni 2024
8. Pelaksanaan Operasi Pasar TPID di Kecamatan Balikpapan Utara tanggal 06-08 Juni 2024

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan inflasi ke depan, antara lain:

- i) Cuaca yang tidak menentu sehingga mempengaruhi jumlah produksi bahan pangan di daerah sentra dan distribusi pasokan yang tidak merata di berbagai daerah ,
- ii) Meningkatnya penumpang di bandara jelang Hari Kemerdekaan RI dan rencana perpindahan ASN Ke IKN dan iii) Tingginya permintaan untuk berbagai komoditas pangan dan jasa di Kota Balikpapan yang ditengah 2 (dua) Program Srategis Nasional yaitu RDMP Pertamina Balikpapan dan Pembangunan IKN.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya kebijakan menjaga tingkat inflasi agar tetap berada pada rentang terkendali yaitu $2,5\% \pm 1\%$, Rencana aksi dan intervensi dalam strategi pengendalian inflasi dalam kerangka Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) sebagai berikut:

1. Pemantauan perkembangan harga dan persediaan (stok) khususnya untuk komoditas pangan utama, dimana untuk saat ini yang menjadi fokus adalah komoditas beras, cabai rawit, dan Bawang Putih;
2. Mendorong keberlanjutan pelaksanaan operasi pasar/ pangan murah untuk komoditas penyumbang inflasi ke seluruh kecamatan di Balikpapan;
3. Optimalisasi Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk komoditas bahan pokok penting (Bapokting);
4. Segera mengoprasikan kios penyeimbang di Balikpapan khususnya di pasar pandan sari dan pasar klandasan untuk ikut menstabilkan harga.
5. Mengoptimalkan peran Perumda Manuntung Sukses dalam ikut serta dalam menyiapkan ketersediaan pasokan dan stabilisasi harga.